

BAB III

METODOLOGI ASUHAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu menggunakan kualitatif dengan studi kasus. Pada penelitian ini menggunakan studi kasus agar penelitian berfokus pada satu responden. Sesuai yang disampaikan menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dan holistik dalam konteks nyata. Studi kasus memfokuskan penelitian pada suatu sistem yang terbatas, seperti individu, kelompok, atau program tertentu, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu

LTA ini dilaksanakan di PMB Istri Utami, Jl. Peace No. 19, Mudal, Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2025 hingga bulan Mei 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek atau responden pada penelitian ini yaitu Ibu hamil pada usia kehamilan 26 minggu 3 hari yang berinisial Ny. N berusia 23 tahun dengan G2P0A1 yang berdomisili Klebengan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Instrumen Studi Kasus

Buku KIA, lembar observasi, rekam medis, formulir asuhan kebidanan, dan dokumentasi asuhan subjek digunakan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua arah antara pewawancara dan informan Trivaika dkk., (2022). Wawancara langsung dengan pasien selama PMB dan kunjungan rumah memberikan data subjektif tentang partisipan studi. Wawancara dilakukan pada tanggal 16 Maret 2025

untuk mengetahui identitas responden, keluhan, pola hidup responden dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

2. Observasi

Observasi atau pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan apabila data sudah dianggap jenuh (saturation), yaitu ketika informasi yang diperoleh sudah berulang, tidak ada lagi data baru atau variasi informasi yang muncul, dan peneliti sudah dapat menjawab fokus penelitian (Sugiyono, 2022). Observasi dilakukan dengan memastikan ibu mengkonsumsi buah naga dan memantau kadar hemoglobin responden..

3. Pemeriksaan Fisik

Suatu hal yang menyediakan data dasar pasien dan menilai kondisi mereka dengan tepat (Hidayat, 2019). Responden dilakukan pemeriksaan fisik yang menunjukkan bahwa responden anemia ringan seperti wajah pucat, conjungtiva pucat, dan telapak tangan pucat.

4. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah serangkaian tes atau prosedur medis yang dilakukan untuk membantu dokter dalam menegakkan diagnosis, menilai tingkat keparahan penyakit, memantau perkembangan penyakit, merencanakan pengobatan, dan mengevaluasi kesehatan pasien secara keseluruhan (Agestin, 2020). Tes pendukung meliputi pemeriksaan kadar Hb sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi guna mengetahui peningkatan pada kadar hb responden.

5. Studi Dokumentasi

Cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2022). Setelah mengetahui hasil pemeriksaan peneliti mencatat dan mengambil gambar dari hasil pemeriksaan dan pemberian intervensi agar memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data.

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data kualitatif meliputi pemaparan hasil pengumpulan data menggunakan teori tinjauan pustaka. Data fokus dari anamnesis dan pemeriksaan dikumpulkan dan dianalisis. Analisis ini mengidentifikasi diagnosis dan masalah. Setelah mendiagnosis dan menilai masalah, terapi diberikan dan dievaluasi. Asumsi dan teori peneliti digunakan untuk meringkas dan menganalisis hasil perawatan. Studi kasus ini menyajikan data naratif.

G. Etika Studi Kasus

Penggunaan pada subjek manusia memerlukan persetujuan etik atau sertifikat kesesuaian. Peneliti telah memperoleh izin etik dari Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta, dengan nomor surat sebagai berikut: Skep/504/KEP/VIII/2025.

Peneliti juga mematuhi etika penelitian, termasuk kerahasiaan pasien, martabat, penghindaran bahaya, dan kasih sayang.

H. Alat dan Bahan

Studi kasus ini menggunakan monitor tekanan darah, stetoskop, metline, timbangan, alat ukur tinggi badan, Doppler, termometer, handscoon, alat ukur Hb dan lain-lain. Subjek diperiksa secara fisik selama kunjungan klinik dan rumah untuk mendapatkan data.

I. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan LTA asuhan kebidanan berkesinambungan ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Peneliti mengidentifikasi pasien di lokasi dan melakukan uji validasi pasien sebelum menerapkan perawatan berkelanjutan. Persiapan ini meliputi :

- a. Menilai pasien selama persalinan, pascapersalinan, dan perawatan bayi di PMB Istri Utami dari tanggal 20 Januari hingga 25 Mei 2025.
- b. Memberikan surat rujukan COC Program Studi Profesi Kebidanan kepada praktik COC di lokasi.

- c. Pada tanggal 20 Januari 2025, peneliti mengidentifikasi Ny. N, 22 tahun, G2P0A1, usia kehamilan 26 minggu 3 hari, pada trimester kedua sebagai kandidat perawatan berkelanjutan.
 - d. Menjelaskan tujuan perawatan berkelanjutan kepada Ny. N dan mendapatkan izin berdasarkan informasi. Ibu N dan suaminya menandatangani informed consent pada tanggal 20 Januari 2025.
 - e. Meninjau laporan LTA dari tanggal 20 Januari 2025.
 - f. Memberikan saran tentang validasi pasien sejak tanggal 24 Januari 2015.
 - g. Meminta tanda tangan persetujuan judul LTA pada tanggal 28 Juli 2025
 - h. Validasi pasien pada tanggal 24 Januari 2025.
 - i. Memvalidasi pasien LTA pada tanggal 20 Januari 2025.
 - j. Peneliti memproses izin etik No.Skep/504/KEP/VIII/2025.
2. Tahap Pelaksanaan
- Langkah-langkah pelaksanaan program asuhan kebidanan berkelanjutan ini adalah :
- a. Setelah ujian validasi, peneliti melakukan asuhan COC yang meliputi:
 - 1) Dua kunjungan perawatan antenatal (ANC) trimester kedua di PMB Istri Utami dan rumah pasien, dimulai pada usia kehamilan 26 minggu 3 hari pada tanggal 20 Januari 2025.
 - 2) Rekam medis pasien menunjukkan bahwa Rumah Sakit Sakina Idaman menyediakan perawatan di rumah (INC) pada hari Minggu, 17 April 2025.
 - 3) Empat sesi perawatan nifas (KF 1, KF 2, KF 3, dan KF 4) di PMB Istri Utami dan rumah pasien dari hari ke-2 hingga hari ke-42.
 - 4) Tiga sesi perawatan bayi baru lahir (KN 1, KN 2, dan KN 3) di Rumah Sakit Sakina Idaman, PMB Istri Utami dan rumah pasien dari hari ke-2 hingga hari ke-28.

3. Tahap Penyusunan

Penyusunan luaran LTA setelah pendampingan atau merawat adalah langkah terakhir. Pendahuluan, tinjauan teoritis, metode penelitian, temuan dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta lampiran, termasuk catatan asuhan kebidanan, merupakan bagian dari laporan LTA.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA